

# Daftar Isi

<b>KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA</b>	<b>9</b>
<b>Buku Kesatu Tentang Orang</b>	<b>11</b>
<i>BAB I Tentang Menikmati dan Kehilangan Hak-hak Kewargaan</i>	12
<i>BAB II Tentang Akta-akta Catatan Sipil</i>	12
<i>BAB III Tentang Tempat Tinggal atau Domisili</i>	15
<i>BAB IV Tentang Perkawinan</i>	17
<i>BAB V Tentang Hak dan Kewajiban Suami dan Istri</i>	34
<i>BAB VI Tentang Persatuan Harta Kekayaan Menurut Undang-undang dan Pengurusannya</i>	37
<i>BAB VII Tentang Perjanjian Perkawinan</i>	41
<i>BAB VIII Tentang Persatuan atau Perjanjian Perkawinan dalam Perkawinan untuk Kedua Kali atau Selanjutnya</i>	48
<i>BAB IX Tentang Perpisahan Harta Kekayaan</i>	50
<i>BAB X Tentang Pembubaran Perkawinan</i>	52
<i>BAB XI Tentang Perpisahan Meja dan Ranjang</i>	63
<i>BAB XII Tentang Kebapakan dan Keturunan Anak-anak</i>	67
<i>BAB XIII Tentang Kekeluargaan Sedarah dan Semenda</i>	76
<i>BAB XIV Tentang kekuasaan orangtua</i>	77
<i>BAB XIVA Tentang Menentukan Mengubah dan Mencabut Tunjangan-tunjangan Nafkah</i>	92
<i>BAB XV Tentang Kebeumdewasaan dan Perwalian</i>	93
<i>BAB XVI Tentang Beberapa Perlunakan</i>	132
<i>BAB XVII Tentang Pengampuan</i>	136
<i>BAB XVIII Tentang Keadaan Tak Hadir</i>	142
<b>Buku Kedua Tentang Kebendaan</b>	<b>153</b>
<i>BAB I Tentang Kebendaan dan Cara Membeda-bedakannya</i>	154
<i>BAB II Tentang Kedudukan Berkuasa (bezit) dan Hak-hak yang Timbul karenanya</i>	160
<i>BAB III Tentang Hak Milik (eigendom)</i>	166
<i>BAB IV Tentang Hak dan Kewajiban antara Pemilik-pemilik Pekarangan yang Satu Sama Lain Bertetangga</i>	176

<i>BAB V Tentang Kerja Rodi</i>	184
<i>BAB VI Tentang Pengabdian Pekarangan</i>	185
<i>BAB VII Tentang Hak Numpang Karang</i>	190
<i>BAB VIII Tentang Hak Usaha</i>	192
<i>BAB IX Tentang Bunga Tanah dan Hasil Sepersepuluh</i>	194
<i>BAB X Tentang Hak Pakai Hasil</i>	198
<i>BAB XI Tentang Hak Pakai dan Hak Mendiami</i>	210
<i>BAB XII Tentang Perwarisan karena Kematian</i>	211
<i>BAB XIII Tentang Surat Wasiat</i>	221
<i>BAB XIV Tentang Pelaksana Wasiat dan Pengurus Harta Peninggalan</i>	249
<i>BAB XV Tentang Hak Memikir dan Hak Istimewa untuk Mengadakan Pendaftaran Harta Peninggalan</i>	252
<i>BAB XVI Tentang Hal Menerima dan Menolak Suatu Warisan</i>	256
<i>BAB XVII Tentang Pemisahan Harta Peninggalan</i>	259
<i>BAB XVIII Tentang Harta Peninggalan yang Tak Terurus</i>	273
<i>BAB XIX Tentang Piutang-piutang yang Diistimewakan</i>	275
<i>BAB XX Tentang Gadai</i>	280
<i>BAB XXI Tentang Hipotik</i>	283
<b>Buku Ketiga Tentang Perikatan</b>	<b>301</b>
<i>BAB I Tentang Perikatan-perikatan Umumnya</i>	302
<i>BAB II Tentang Perikatan-perikatan yang Dilahirkan dari Kontrak atau Perjanjian</i>	316
<i>BAB III Tentang Tentang Perikatan-perikatan yang Dilahirkan Demi Undang-undang</i>	321
<i>BAB IV Tentang Hapusnya Perikatan-perikatan</i>	326
<i>BAB V Tentang Jual-Beli</i>	342
<i>BAB VI Tentang Tukar-Menukar</i>	354
<i>BAB VII Tentang Sewa-Menyewa</i>	355
<i>BAB VIIA Tentang Perjanjian-perjanjian untuk Melakukan Pekerjaan</i>	364
<i>BAB VIII Persekutuan</i>	397
<i>BAB IX Tentang Perkumpulan</i>	404
<i>BAB X Tentang Hibah</i>	407
<i>BAB XI Tentang Penitipan Barang</i>	411
<i>BAB XII Tentang Pinjam Pakai</i>	418
<i>BAB XIII Tentang Pinjam-Meminjam</i>	420
<i>BAB XIV Tentang Bunga Tetap atau Bunga Abadi</i>	423

BAB XV	Tentang Perjanjian-perjanjian Untung-untungan	424
BAB XVI	Tentang Pemberian Kuasa	426
BAB XVII	Tentang Penanggungan Utang	431
BAB XVIII	Tentang Perdamaian	436
<b>Buku Keempat Tentang Pembuktian dan Daluwarsa</b>		<b>439</b>
BAB I	Tentang Pembuktian Pada Umumnya	440
BAB II	Tentang Pembuktian dengan Tulisan	440
BAB III	Tentang Pembuktian dengan Saksi-saksi	446
BAB IV	Tentang Persangkaan-persangkaan	448
BAB V	Tentang Pengakuan	450
BAB VI	Tentang Sumpah di Muka Hakim	451
BAB VII	Tentang Daluwarsa	453
Lampiran I		462
Lampiran II		466
<b>KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA</b>		<b>477</b>
<b>Buku Kesatu: Aturan Umum</b>		<b>479</b>
Bab I	Batas-Batas Berlakunya Aturan Pidana Dalam Perundang-undangan	479
Bab II	Pidana	481
Bab III	Hal-Hal yang Menghapuskan, Mengurangi atau Memberatkan Pidana	493
Bab IV	Percobaan	495
Bab V	Penyertaan dalam Tindak Pidana	495
Bab VI	Perbarengan Tindak Pidana	497
Bab VII	Mengajukan dan Menarik Kembali Pengaduan Dalam Hal Kejahatan-Kejahatan yang Hanya Dituntut Atas Pengaduan	500
Bab VIII	Hapusnya Kewenangan Menuntut Pidana dan Menjalankan Pidana	501
Bab IX	Arti Beberapa Istilah yang Dipakai Dalam Kitab Undang-Undang	503
<b>Buku Kedua: Kejahatan</b>		<b>508</b>
Bab I	Kejahatan Terhadap Keamanan Negara	508
Bab II	Kejahatan-Kejahatan Terhadap Martabat Presiden dan Wakil Presiden	515
Bab III	Kejahatan-Kejahatan Terhadap Negara Sahabat dan Terhadap Kepala Negara Sahabat serta Wakilnya	516
Bab IV	Kejahatan Terhadap Melakukan Kewajiban dan Hak Kenegaraan	518

Bab V	Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	520
Bab VI	Perkelahian Tanding	528
Bab VII	Kejahatan yang Membahayakan Keamanan Umum Bagi Orang atau Barang	529
Bab VIII	Kejahatan Terhadap Penguasa Umum	536
Bab IX	Sumpah Palsu dan Keterangan Palsu	544
Bab X	Pemalsuan Mata Uang dan Uang Kertas	545
Bab XI	Pemalsuan Meterai dan Merek	547
Bab XII	Pemalsuan Surat	550
Bab XIII	Kejahatan Terhadap Asal-Usul dan Perkawinan	554
Bab XIV	Kejahatan Terhadap Kesusilaan	555
Bab XV	Meninggalkan Orang yang Perlu Ditolong	563
Bab XVI	Penghinaan	564
Bab XVII	Membuka Rahasia	567
Bab XVIII	Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	567
Bab XIX	Kejahatan Terhadap Nyawa	571
Bab XX	Penganiayaan	573
Bab XXI	Menyebabkan Mati atau Luka-Luka karena Kealpaan	575
Bab XXII	Pencurian	575
Bab XXIII	Pemerasan dan Pengancaman	577
Bab XXIV	Penggelapan	578
Bab XXV	Perbuatan Curang	579
Bab XXVI	Perbuatan Merugikan Pemiutang atau Orang yang Mempunyai Hak	585
Bab XXVII	Menghancurkan atau Merusakkan Barang	589
Bab XXVIII	Kejahatan Jabatan	590
Bab XXIX	Kejahatan Pelayaran	596
Bab XXIXA	Kejahatan Penerbangan dan Kejahatan Terhadap Sarana/Prasarana Penerbangan	605
Bab XXX	Penadahan Penerbitan dan Percetakan	610
Bab XXXI	Aturan Tentang Pengulangan Kejahatan yang Bersangkutan dengan Berbagai Bab	611
<b>Buku Ketiga: Pelanggaran</b>		<b>613</b>
Bab I	Tentang Pelanggaran Keamanan Umum Bagi Orang atau Barang dan Kesehatan	613
Bab II	Pelanggaran Ketertiban Umum	616
Bab III	Pelanggaran Terhadap Penguasa Umum	621
Bab IV	Pelanggaran Mengenai Asal-Usul dan Perkawinan	623

<i>Bab V</i>	<i>Pelanggaran Terhadap Orang yang Memerlukan Pertolongan</i>	624
<i>Bab VI</i>	<i>Pelanggaran Kesusilaan</i>	624
<i>Bab VII</i>	<i>Pelanggaran Mengenai Tanah, Tanaman, dan Pekarangan</i>	629
<i>Bab VIII</i>	<i>Pelanggaran Jabatan</i>	629
<i>Bab IX</i>	<i>Pelanggaran Pelayaran</i>	631
<i>UU RI No. 27 Tahun 1999</i>		634
<i>Penjelasan UU RI No. 27 Tahun 1999</i>		638
<b>KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM ACARA PIDANA</b>		<b>641</b>
<b>KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM ACARA PERDATA</b>		<b>773</b>
<b>KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM DAGANG</b>		<b>991</b>
<b>PP No. 27 Tahun 1983</b>		<b>1229</b>
<b>PP No. 58 Tahun 2010</b>		<b>1252</b>